

KONTRIBUSI ISLAM DALAM PENGEMBANGAN PERADABAN DUNIA



Dosen Pengampu:

Drs. Syaifuddin, M.PdI.

Anggota Kelompok 7:

1. Lilah Natha Maheswari Wantoro (626101007013)
2. Iftitahul Laili (626115242028)

UNIVERSITAS AIRLANGGA

TAHUN AJARAN 2026/2027

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pengerjaan makalah yang berjudul “Kontribusi Islam Dalam Peradaba Dunia” ini dapat disusun dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah memberi tauladan dalam menjaga perdamaian dan menghargai sesama manusia.

Pengerjaan makalah ini ditujukan untuk memenuhi penugasan pada mata kuliah Agama Islam. Selain itu membahas konsep keberagaman dalam Islam serta menceritakan proses munculnya keberagaman dalam Islam yang memunculkan banyak pemahaman mengenai upaya untuk membangun persatuan di tengah perbedaan. Pembahasan ini penting karena keberagaman merupakan kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, khususnya masyarakat Indonesia yang memiliki beragam suku, agama, bahasa, dan budaya.

Penulis berharap makalah ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya persatuan, toleransi, dan sikap saling menghormati berdasarkan ajaran Islam. Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Surabaya, 28 Oktober 2026

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT tetapi juga mendorong umatnya untuk aktif mengembangkan ilmu pengetahuan dan membangun kehidupan yang lebih baik. Dalam sejarahnya, peradaban Islam telah mengalami perkembangan yang pesat dan memberikan kontribusi dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Kontribusi tersebut mencakup bidang kedokteran, teknologi, ilmu pengetahuan, arsitektur, hingga kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan sejarah peradaban dunia.

Salah satu masa penting dalam perkembangan peradaban Islam adalah masa ketika berbagai pusat keilmuan berkembang di wilayah kekuasaan Islam. Pada masa tersebut, para ilmuwan Muslim mempelajari, mengembangkan, dan juga menghasilkan berbagai pikiran dalam bidang astronomi, kedokteran, matematika, dan bidang lainnya. Beberapa tokoh yang paling dikenal kontribusinya adalah Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, dan Ibnu Rusyd. Pemikiran dan karya para ilmuwan tersebut menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan peradaban.

Selain dalam bidang ilmu pengetahuan, Islam juga memberikan kontribusi dalam bidang seni, arsitektur, dan juga kebudayaan. Hal ini juga dapat dilihat dari perkembangan seni kaligrafi, pembangunan masjid, serta berbagai bangunan bersejarah yang mencerminkan kekayaan budaya Islam. Penyebaran Islam juga mendorong terjadinya interaksi antara masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Interaksi tersebut juga turut berperan dalam pertukaran pengetahuan dan perkembangan kebudayaan di berbagai wilayah.

Berdasarkan kontribusi tersebut, kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia merupakan suatu topik yang menarik dan penting untuk dipelajari. Pemahaman tentang sejarah dan kontribusi peradaban Islam dapat membantu masyarakat mengenali peran umat Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan dunia. Pembahasan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi terhadap warisan intelektual dan budaya yang berkembang dalam

sejarah Islam. Oleh karena itu, makalah ini disusun untuk membahas berbagai kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah perkembangan peradaban Islam?
2. Apa saja kontribusi Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seni, arsitektur, dan kebudayaan?
3. Bagaimana pengaruh peradaban Islam terhadap perkembangan peradaban dunia?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui sejarah perkembangan peradaban Islam.
2. Mengetahui kontribusi Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seni, arsitektur, dan kebudayaan.
3. Mengetahui pengaruh peradaban Islam terhadap perkembangan peradaban dunia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Islam dan Peradaban

Islam merupakan agama yang mengatur kehidupan manusia melalui ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Ajaran Islam tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah Swt., tetapi juga mencakup hubungan antarmanusia dan lingkungan. Nilai-nilai seperti keadilan, persaudaraan, tanggung jawab, dan pentingnya menuntut ilmu menjadi landasan dalam membangun kehidupan masyarakat yang baik.

Peradaban merupakan hasil perkembangan kehidupan manusia dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, politik, ekonomi, teknologi, dan kebudayaan. Dengan demikian, peradaban Islam dapat dipahami sebagai perkembangan kehidupan masyarakat yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam dan diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan. Peradaban Islam menunjukkan bahwa ajaran Islam turut berperan dalam membentuk kehidupan sosial serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan peradaban dunia.

2.2 Sejarah Perkembangan Peradaban Islam

Peradaban Islam berkembang sejak masa Nabi Muhammad saw. melalui pembentukan masyarakat yang berlandaskan keimanan, persaudaraan, keadilan, dan kepedulian sosial. Setelah Nabi Muhammad saw. wafat, penyebaran Islam berlanjut pada masa Khulafaur Rasyidin dan dinasti-dinasti Islam. Perluasan wilayah tersebut mempertemukan masyarakat Muslim dengan berbagai bangsa yang memiliki tradisi dan kebudayaan berbeda.

Pada masa Dinasti Umayyah dan Abbasiyah, peradaban Islam mengalami perkembangan dalam bidang pemerintahan, perdagangan, pendidikan, dan ilmu pengetahuan. Wilayah Islam yang semakin luas turut mendorong pertukaran budaya dan pengetahuan. Perkembangan ini menjadikan peradaban Islam sebagai salah satu bagian penting dalam sejarah dunia, khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan hubungan antarkebudayaan (Suwarno, 2019).

2.2.1 Masa Keemasan Peradaban Islam

Masa keemasan peradaban Islam ditandai dengan kemajuan pendidikan, penerjemahan, dan kegiatan ilmiah. Baghdad menjadi salah satu pusat intelektual penting pada masa Dinasti Abbasiyah. Berbagai bidang ilmu, seperti matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat, dipelajari serta dikembangkan oleh para ilmuwan Muslim.

Kemajuan tersebut tidak hanya memperkaya ilmu pengetahuan dalam dunia Islam, tetapi juga membantu penyebaran pengetahuan ke wilayah lain. Perkembangan ilmu agama dan ilmu umum menjadi salah satu unsur penting dalam kejayaan peradaban Islam.

2.2.2 Penyebaran Islam ke Eropa dan Andalusia

Islam memasuki Semenanjung Iberia pada 711 M melalui pasukan yang dipimpin Tariq bin Ziyad pada masa pemerintahan Khalifah al-Walid bin Abdul Malik. Wilayah tersebut kemudian dikenal sebagai Andalusia dan berkembang menjadi pusat peradaban Islam dalam bidang pendidikan, arsitektur, seni, dan ilmu pengetahuan (Agustina et al., 2026).

Andalusia juga menjadi salah satu tempat berlangsungnya pertukaran pengetahuan antara dunia Islam dan Eropa. Karya ilmiah dan pemikiran dari dunia Islam berkontribusi terhadap perkembangan intelektual Eropa melalui proses pembelajaran dan penerjemahan. Hubungan tersebut memperlihatkan peran Andalusia sebagai penghubung berbagai tradisi keilmuan.

Kekuasaan Islam di Andalusia berakhir secara bertahap, dengan jatuhnya Granada pada 1492. Setelah itu, umat Islam menghadapi tekanan keagamaan, pemaksaan konversi, dan pengusiran. Pengusiran kaum Morisco pada 1609–1614 menjadi salah satu peristiwa penting dalam akhir sejarah Islam di Spanyol.

2.2.3 Penyebaran Islam ke Asia Tengah

Penyebaran Islam ke Asia Tengah berlangsung melalui perluasan kekuasaan, perdagangan, dan interaksi sosial. Pada masa Dinasti Umayyah, Qutaibah bin Muslim berperan dalam ekspansi ke kawasan tersebut, termasuk wilayah Bukhara dan Samarkand. Seiring perkembangannya, Islam memengaruhi kehidupan keagamaan, sosial, dan kebudayaan masyarakat setempat. Kota Bukhara dan Samarkand kemudian dikenal sebagai pusat penting

ilmu pengetahuan, perdagangan, dan kebudayaan Islam yang menghubungkan berbagai wilayah melalui Jalur Sutra

2.2.4 Pengaruh Peradaban Islam terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Inggris

Peradaban Islam turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di Eropa melalui pertukaran gagasan dan penerjemahan karya ilmiah. Pengetahuan dalam bidang matematika, kedokteran, filsafat, dan astronomi dari dunia Islam dipelajari oleh para sarjana Eropa. Proses tersebut menjadi salah satu jalur penyebaran pengetahuan ke berbagai wilayah Eropa, termasuk Inggris.

Dalam tradisi keilmuan Islam, ilmu aqli berkaitan dengan penalaran, seperti matematika dan filsafat, sedangkan ilmu naqli bersumber dari wahyu dan tradisi keagamaan, seperti Al-Qur'an, hadis, dan fikih. Perkembangan kedua bidang tersebut menunjukkan luasnya tradisi keilmuan Islam. Namun, kemajuan ilmu pengetahuan di Inggris juga dipengaruhi oleh tradisi dan perkembangan masyarakat Eropa sendiri.

2.3 Faktor yang Mendorong Kemajuan Peradaban Islam

Kemajuan peradaban Islam dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan, antara lain dorongan ajaran Islam terhadap ilmu pengetahuan, dukungan penguasa terhadap pendidikan, kegiatan penerjemahan, serta perdagangan dan interaksi budaya. Faktor-faktor tersebut menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan di berbagai wilayah Islam.

Kemajuan peradaban Islam juga menunjukkan bahwa perkembangan masyarakat tidak ditentukan oleh satu aspek saja. Nilai keagamaan, kegiatan intelektual, kebijakan pemerintahan, dan hubungan dengan masyarakat lain turut berperan dalam membentuk proses perkembangan tersebut. Beberapa faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam dapat dijelaskan sebagai berikut.

2.3.1 Dorongan Ajaran Islam terhadap Ilmu Pengetahuan

Ajaran Islam memberikan perhatian terhadap pentingnya ilmu pengetahuan dan kegiatan belajar. Dorongan tersebut menjadi salah satu dasar berkembangnya tradisi pendidikan dan keilmuan di kalangan masyarakat Muslim. Berbagai bidang ilmu dipelajari, mulai dari tafsir, hadis, dan fikih hingga matematika, kedokteran, astronomi, serta filsafat. Perkembangan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan keilmuan menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Islam.

2.3.2 Dukungan Penguasa terhadap Pendidikan

Dukungan penguasa turut mendorong perkembangan peradaban Islam melalui pembangunan pusat pendidikan dan pemberian ruang bagi kegiatan ilmiah. Kota-kota seperti Baghdad berkembang menjadi pusat intelektual yang mempertemukan para ilmuwan dan pelajar dari berbagai wilayah. Lingkungan yang mendukung kegiatan belajar memungkinkan pengetahuan dikaji, dikembangkan, dan disebarluaskan kepada masyarakat. Dukungan terhadap pendidikan juga membantu menjaga keberlangsungan tradisi keilmuan dalam masyarakat Islam.

2.3.3 Gerakan Penerjemahan dan Pengembangan Ilmu

Gerakan penerjemahan berperan dalam memperluas khazanah ilmu pengetahuan di dunia Islam. Karya-karya dari berbagai tradisi diterjemahkan, dipelajari, dan dikembangkan oleh para ilmuwan Muslim. Pengetahuan tersebut kemudian turut menyebar ke Eropa melalui penerjemahan karya berbahasa Arab ke dalam bahasa Latin. Proses ini menjadi salah satu jalur pertukaran pengetahuan yang berpengaruh terhadap perkembangan intelektual Eropa.

2.3.4 Perdagangan dan Interaksi Budaya

Perdagangan dan hubungan antarmasyarakat menjadi sarana penyebaran gagasan, teknologi, dan kebudayaan. Melalui interaksi dengan berbagai bangsa, masyarakat Muslim memperoleh kesempatan untuk mengenal pengetahuan dan tradisi yang berbeda. Pertukaran tersebut turut memperkaya kehidupan sosial dan kebudayaan serta membantu perkembangan peradaban Islam di berbagai wilayah. Dengan demikian, keterbukaan terhadap interaksi budaya menjadi salah satu faktor pendukung perkembangan peradaban (Suhendri & Rohendi, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kemajuan peradaban Islam dipengaruhi oleh perpaduan nilai keagamaan, pendidikan, dukungan pemerintahan, penerjemahan, serta interaksi lintas budaya. Faktor-faktor tersebut menjadikan peradaban Islam sebagai bagian penting dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban dunia.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Kontribusi Islam dalam Ilmu Pengetahuan

Peradaban Islam memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia melalui pemikiran dan karya para ilmuwan Muslim. Beberapa ilmuwan Islam yang terkenal antara lain Al-Khawarizmi, Al-Farabi, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd, dan Al-Kindi. Para ilmuwan tersebut mengembangkan pemikiran dalam berbagai bidang, seperti matematika, astronomi, kedokteran, filsafat, dan kimia. Kontribusi mereka menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan pertukaran pengetahuan antarperadaban.

Dalam bidang matematika, Al-Khawarizmi dikenal atas kontribusinya dalam pengembangan aljabar dan metode perhitungan yang berkaitan dengan algoritma. Karya-karyanya berperan dalam perkembangan matematika dan penyebaran pengetahuan matematika ke wilayah lain. Selain itu, perkembangan sistem bilangan desimal dan penggunaan angka nol turut berperan penting dalam kemajuan perhitungan matematika. Berbagai perkembangan tersebut menjadi dasar bagi penerapan matematika dalam bidang ilmu pengetahuan lainnya.

Di bidang astronomi, para ilmuwan Muslim melakukan pengamatan terhadap pergerakan benda-benda langit dan menyusun tabel astronomi untuk membantu perhitungan posisi benda langit. Mereka juga mengembangkan observatorium sebagai tempat untuk melakukan pengamatan astronomi secara sistematis. Sementara itu, dalam bidang kedokteran, Ibnu Sina dikenal melalui karyanya yang membahas berbagai aspek pengobatan dan ilmu kedokteran. Karya-karya kedokteran tersebut berpengaruh terhadap perkembangan dan pembelajaran ilmu kedokteran di berbagai wilayah.

Selain matematika, astronomi, dan kedokteran, ilmuwan Muslim juga berkontribusi dalam bidang filsafat, optik, dan pengembangan teknologi. Al-Farabi dan Al-Kindi dikenal melalui pemikiran mereka dalam bidang filsafat, sedangkan Ibnu Rusyd dikenal melalui karya-karyanya yang membahas pemikiran filsafat Yunani. Dalam bidang optik, penelitian ilmuwan Muslim membantu mengembangkan pemahaman tentang cahaya dan penglihatan. Berbagai kontribusi

tersebut menunjukkan bahwa tradisi keilmuan dalam peradaban Islam mencakup berbagai bidang dan turut memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan dunia.

3.2 Kontribusi Islam dalam Seni dan Arsitektur

Selain pada bidang ilmu pengetahuan, peradaban Islam juga memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan seni dan arsitektur dunia. Seni dalam peradaban Islam berkembang melalui kaligrafi, arsitektur, hingga musik. Perkembangan seni tersebut mencerminkan kreativitas masyarakat Muslim serta nilai-nilai budaya dan keagamaan yang memengaruhinya. Karya-karya seni Islam juga menjadi bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai sejarah dan estetika.

Salah satu bentuk seni yang berkembang dalam peradaban Islam adalah kaligrafi, yaitu seni menulis huruf dengan indah, khususnya huruf Arab. Kaligrafi banyak digunakan untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dan menghiasi berbagai bangunan keagamaan. Selain memiliki fungsi estetika, kaligrafi juga menjadi salah satu bentuk ekspresi seni yang berkaitan erat dengan tradisi keislaman. Perkembangan kaligrafi menunjukkan bagaimana tulisan dapat menjadi bagian penting dari seni dan kebudayaan Islam.

Dalam bidang arsitektur, peradaban Islam menghasilkan berbagai bangunan yang memiliki nilai sejarah dan keindahan, seperti Taj Mahal di India, Alhambra di Spanyol, dan Masjid Agung di berbagai wilayah dunia Islam. Bangunan-bangunan tersebut memperlihatkan keragaman bentuk, pola geometris, ornamen, serta teknik pembangunan yang berkembang dalam tradisi arsitektur Islam. Taj Mahal dikenal dengan rancangan bangunannya yang megah, sedangkan Alhambra memperlihatkan kekayaan ornamen dan seni bangunan Islam di Andalusia. Karya arsitektur tersebut menjadi bukti pengaruh peradaban Islam terhadap perkembangan seni bangunan dunia.

Selain kaligrafi dan arsitektur, musik juga menjadi bagian dari perkembangan seni dalam peradaban Islam. Musik berkembang melalui interaksi berbagai masyarakat dan kebudayaan di wilayah yang dipengaruhi peradaban Islam. Perkembangan tersebut menghasilkan beragam tradisi musik dengan ciri khas masing-masing. Dengan demikian, kontribusi Islam dalam bidang

seni dan arsitektur dapat dilihat melalui perkembangan kaligrafi, bangunan bersejarah, dan tradisi musik yang memperkaya warisan budaya dunia.

3.3 Kontribusi Islam dalam Kebudayaan

Peradaban Islam berperan penting terhadap perkembangan kebudayaan masyarakat di berbagai wilayah dunia. Penyebaran Islam mendorong terjadinya interaksi antara masyarakat Muslim dan masyarakat setempat sehingga terjadi pertukaran nilai, tradisi, bahasa, dan pengetahuan. Kebudayaan Islam berkembang melalui akulturasi, yaitu perpaduan ajaran agama dengan berbagai tradisi lokal yang tidak bertentangan dengannya. Proses tersebut menghasilkan keragaman budaya yang menjadi bagian dari warisan peradaban Islam.

Salah satu kontribusi Islam dalam bidang kebudayaan adalah penyebaran bahasa Arab sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab digunakan dalam Al-Qur'an serta menjadi bahasa penting dalam penulisan berbagai karya ilmiah pada masa perkembangan peradaban Islam. Penggunaan bahasa Arab turut mendukung penyebaran pengetahuan dan komunikasi antarpusat keilmuan di berbagai wilayah. Dengan demikian, bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan kebudayaan dan tradisi intelektual Islam.

Selain bahasa, Islam juga memengaruhi perkembangan nilai dan tradisi sosial masyarakat. Ajaran Islam menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, kepedulian terhadap sesama, keadilan, dan semangat berbagi melalui berbagai bentuk kegiatan sosial. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam berbagai praktik kehidupan masyarakat Muslim, termasuk kegiatan amal dan pemberian bantuan kepada orang yang membutuhkan. Penerapan nilai-nilai tersebut menjadi salah satu bentuk pengaruh Islam dalam kehidupan sosial dan kebudayaan masyarakat.

Kontribusi Islam dalam kebudayaan juga terlihat melalui perkembangan pendidikan, tradisi keilmuan, dan sistem hukum yang dipengaruhi oleh ajaran Islam. Lembaga pendidikan dan pusat-pusat keilmuan menjadi tempat untuk mempelajari agama sekaligus mengembangkan berbagai bidang pengetahuan. Sementara itu, hukum Islam memengaruhi sejumlah aspek kehidupan masyarakat Muslim, meskipun penerapannya berbeda-beda sesuai dengan konteks wilayah dan sejarahnya. Berbagai pengaruh tersebut menunjukkan bahwa peradaban Islam turut membentuk perkembangan kebudayaan dan kehidupan sosial di berbagai belahan dunia.

3.4 Pengaruh Peradaban Islam terhadap Peradaban Dunia

Pengaruh peradaban Islam terhadap perkembangan peradaban dunia telah memberikan kontribusi pada berbagai bidang meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan. Kemajuan yang dicapai oleh para ilmuwan Muslim menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan berbagai bidang keilmuan. Melalui kegiatan penerjemahan, penulisan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, berbagai gagasan dapat dipelajari dan dikembangkan oleh masyarakat di wilayah lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa peradaban Islam turut berperan dalam pertukaran pengetahuan antarperadaban.

Dalam bidang ilmu pengetahuan, karya-karya ilmuwan Muslim berperan dalam menyebarkan dan mengembangkan pengetahuan matematika, kedokteran, astronomi, serta filsafat. Salah satu contohnya adalah karya Al-Khawarizmi dalam bidang matematika yang berkontribusi terhadap perkembangan aljabar dan metode perhitungan. Karya Ibnu Sina dalam bidang kedokteran juga dipelajari di berbagai wilayah selama berabad-abad. Penyebaran karya-karya tersebut membantu memperluas perkembangan tradisi keilmuan di luar dunia Islam.

Pengaruh peradaban Islam juga terlihat dalam bidang seni dan arsitektur melalui bangunan bersejarah, kaligrafi, serta berbagai bentuk ornamen yang memiliki ciri khas tersendiri. Alhambra di Spanyol menjadi salah satu contoh warisan arsitektur Islam yang memperlihatkan keindahan pola geometris dan ornamen. Selain itu, interaksi antara masyarakat Muslim dan masyarakat setempat turut mendorong pertukaran unsur budaya di berbagai wilayah. Proses tersebut memperkaya keragaman seni dan kebudayaan dunia.

Secara keseluruhan, pengaruh peradaban Islam terhadap peradaban dunia menunjukkan pentingnya pertukaran ilmu pengetahuan dan kebudayaan dalam perkembangan masyarakat. Berbagai karya ilmiah, tradisi intelektual, dan peninggalan arsitektur menjadi bagian dari warisan sejarah yang masih dipelajari hingga saat ini. Pemahaman terhadap kontribusi tersebut dapat meningkatkan penghargaan terhadap peran berbagai peradaban dalam membangun pengetahuan manusia. Oleh karena itu, warisan peradaban Islam perlu dipelajari dan dijaga sebagai bagian dari sejarah dan kebudayaan dunia.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan materi mengenai sejarah dan kontribusi peradaban Islam, dapat disimpulkan bahwa peradaban Islam berkembang pesat sejak masa Nabi Muhammad saw., Khulafaur Rasyidin, hingga masa keemasan Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Peradaban Islam memberikan kontribusi besar dalam bidang ilmu pengetahuan melalui tokoh-tokoh seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, Al-Farabi, dan Ibnu Rusyd yang berperan dalam perkembangan matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat. Selain itu, kemajuan juga terlihat dalam bidang seni dan kebudayaan melalui kaligrafi, arsitektur, serta penggunaan bahasa Arab sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

Peradaban Islam juga berperan sebagai jembatan penyebaran ilmu pengetahuan ke dunia Barat melalui kegiatan penerjemahan dan pengembangan ilmu, sehingga turut mendukung kebangkitan intelektual Eropa. Dengan demikian, peradaban Islam tidak hanya menjadi bagian penting dari sejarah umat Islam, tetapi juga memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan peradaban dunia. Oleh karena itu, generasi masa kini diharapkan dapat meneladani semangat keilmuan, kreativitas, dan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh para tokoh Islam.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat:

- Bagi Generasi Muda dan Pelajar: Diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan apresiasi yang tinggi terhadap sejarah serta warisan intelektual Islam. Semangat belajar, meneliti, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dicontohkan oleh para ilmuwan Muslim terdahulu hendaknya dijadikan motivasi dalam menghadapi tantangan era modern.
- Bagi Dunia Pendidikan: Nilai-nilai historis dan kontribusi peradaban Islam dalam bidang sains, seni, dan humaniora perlu terus diintegrasikan secara objektif dalam kurikulum pembelajaran sejarah maupun agama, guna memperluas wawasan peserta didik mengenai multikulturalisme dan sumbangsih lintas peradaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Herlina, Ibrahim, Saputra, E. I., Atma, M. L., & Utami, R. (2023, Agustus 4). *kontribusi Islam Dalam Pengembangan Peradaban Dunia*.
<https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2319>
- R, N. A., Dania, R., Syawalina, R., Ayunanda, R., & Rumatiga, H. (2024). *KONSTRIBUSI ISLAM DALAM PENGEMBANGAN PERADABAN DUNIA*.
<https://ojs.unida.info/index.php/karimahtauhid/article/view/11913/4653>
- Suhendri, & Rohendi, A. (2024). Peradaban dalam perspektif Islam: Sebuah tinjauan masa lalu, pijakan masa akan datang. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 14–28.
<https://doi.org/10.59757/sharia.v1i2.27>
- Burnett, C. (2001). The coherence of the Arabic-Latin translation program in Toledo in the twelfth century. *Science in Context*, 14(1–2), 249–288.
<https://doi.org/10.1017/S0269889701000096>
- Agustina, T., Mustafidah, N., Setyani, A. D., & Rahmadani, N. N. (2026). Jejak keemasan Andalusia pada integrasi agama dan sains periode Dinasti Umayyah (756–1031 M). *JAMBE: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 8(2), 1–14.
<https://doi.org/10.30631/jambe.v8i2.247>
- Suwarno. (2019). Kejayaan peradaban Islam dalam perspektif ilmu pengetahuan. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(2), 165–175.
<https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.5105>
- Solehkha, E., & Lestari, D. A. (2025). Perkembangan Islam di Asia Tengah. *JAMBE: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 7(1), 20–35.
<https://doi.org/10.30631/jambe.v7i1.137>